

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat pengaruh profitabilitas, inflasi, dan *economic growth* terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan *firm size* sebagai variabel control. Terdapat 13 bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan FDR, yang diperoleh dari hasil pembagian nilai pembiayaan pada bank dengan dana pihak ketiga (DPK), menyatakan bahwa dalam mempengaruhi efisiensi perbankan syariah, FDR memberikan nilai yang positif dan signifikan. Dibuktikan dengan koefisien FDR = 0,0000327 artinya variabel profitabilitas mempunyai koefisien regresi yang memberikan nilai positif dalam mempengaruhi efisiensi, serta nilai  $P > |z|$  dari variabel FDR sebesar 0,005 dimana nilai tersebut signifikan karena  $0,005 < 0,05$ .

Inflasi diukur dengan indeks harga konsumen (IHK) memberikan nilai yang negative dan signifikan dalam mempengaruhi efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Dibuktikan dengan nilai koefisien IHK = -0,0926579 artinya variabel inflasi mempunyai nilai koefisien regresi yang negatif dalam mempengaruhi tingkat efisiensi, serta nilai  $P > |z|$  dari variabel IHK

sebesar 0,003 yang artinya nilai tersebut signifikan karena  $0,003 < 0,05$ . Dari nilai ini disimpulkan bahwa secara parsial, inflasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi efisiensi.

*Economic growth* yang diukur dengan produk domestik bruto (PDB) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Dibuktikan dengan nilai koefisien PDB = 0,3914554 yang berarti variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai koefisien regresi yang positif dalam mempengaruhi tingkat efisiensi, dan nilai  $P > |z|$  dari variabel PDB sebesar 0,041 yang artinya nilai tersebut signifikan karena  $0,041 < 0,05$ . Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *economic growth* dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu efisiensi, menghasilkan nilai yang signifikan.

*Firm size* sebagai variabel control yang diukur berdasarkan total aset dalam mempengaruhi tingkat efisiensi menghasilkan nilai yang positif dan signifikan. Dibuktikan dengan nilai koefisien *Firm size* =  $1,67e06 = 0,00000167$  yang berarti *firm size* sebagai variabel control mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif dalam mempengaruhi tingkat efisiensi, dan nilai  $P > |z|$  dari variabel *firm size* sebesar 0,008 yang artinya nilai tersebut signifikan karena  $0,008 < 0,05$ . Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa *firm size* dalam mempengaruhi efisiensi perbankan syariah, memiliki pengaruh yang signifikan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada pihak Perbankan, Pemerintah, Bank Indonesia, serta Peneliti atau Akademisi. Bagi Perbankan Syariah, penelitian ini memberikan informasi kepada perbankan syariah bahwa profitabilitas, inflasi, *economic growth* dan *size* mampu memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan. Ini akan berguna bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja terlebih efisiensi sangat penting untuk manajemen dalam menyusun strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang lebih efisien dalam meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan.

Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia, penelitian ini memberikan informasi kepada Pemerintah dan Bank Indonesia bahwa inflasi dan *economic growth* menghasilkan nilai yang signifikan dalam mempengaruhi variabel efisiensi perbankan syariah. Dengan kata lain, Pemerintah dan Bank Indonesia perlu memberikan perhatian yang besar pada inflasi dan *economic growth* dalam upaya peningkatan efisiensi perbankan syariah di Indonesia, informasi ini nantinya juga akan sangat berguna dalam penyusunan kebijakan yang bersifat makro lainnya.

Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi bahwa tingkat profitabilitas, inflasi, *economic growth* dan *size* mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi. Ini dapat menjadi acuan bagi investor

dalam memilih perusahaan untuk investasi dari sisi efisiensi perusahaan, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik.

Bagi Peneliti /Akademisi, penelitian ini bisa menjadi literature untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh profitabilitas, inflasi dan *economic growth* terhadap efisiensi perbankan syariah.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna, dibuktikan dengan adanya keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian. Harapannya ini dapat mejadi perhatian dalam melakukan penelitian selanjutnya. Diantaranya yaitu objek penelitian hanya pada bank umum syariah saja sehingga informasi yang diperoleh hanya diperuntukkan pada bank umum syariah dengan rentang waktu 5 tahun yakni dari tahun 2015 sampai 2019.

Variabel independen dan variabel control dalam mempengaruhi variabel dependen memberikan nilai yang kecil yaitu sebesar 29,1%. Dan 71,9% lagi sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang digunakan. Variabel yang berasal dari internal perusahaan dalam mempengaruhi tingkat efisiensi hanya 2 yaitu profitabilitas dan *firm size*. Model atau pendekatan yang dilakukan dalam mencari tingkat efisiensi bank hanya satu pendekatan, yaitu pendekatan intermediasi.

#### 5.4 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, terdapat beberapa poin saran atau masukan yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, yakni menambahkan Unit Usaha Syariah sebagai objek penelitian, menambah periode penelitian sehingga penelitian lebih representative, menambah pendekatan atau model dalam mencari nilai efisiensi seperti pendekatan produksi dan pendekatan aset, dan menambah variabel penelitian seperti CAR, ROA, ROE, NPF, NIM, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

